

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Pengesahan Judul

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL DAN DESAIN PENELITIAN SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN IAIN KEDIRI**

Nama : Mega Dwi Agustin
 NIM/Prodi : 21105013/ Sosiologi Agama
 No. telepon : 082245416151

Judul	:	Analisis Motivasi Pekerja Jalanan Pada Kawasan Perkotaan (Studi Kasus Pada Pak Ogah Sebagai Pengatur Lalu Lintas Di Kota Kediri)
Variabel/Kata kunci	:	Motivasi, Pekerja Jalanan, Perkotaa, Pak Ogah
Latar Belakang Masalah	:	(Minimal 500 kata, diketik di halaman/lampiran berikutnya)
Pertanyaan/ Masalah Penelitian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana faktor ekonomi, keterbatasan lapangan pekerjaan serta kurangnya keterampilan mempengaruhi keputusan Pak Ogah untuk bekerja sebagai pengatur lalu lintas? 2. Sejauh mana motivasi sosial dan keinginan tulus membantu masyarakat menjadi alasan Pak Ogah dalam menjalankan pekerjaannya? 3. Bagaimana faktor budaya lingkungan dan pertemanan berperan dalam mendorong Pak Ogah memilih pekerjaan ini?
Penelitian Terdahulu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Fathira Fathyan, Fatmawati, dkk, <i>Analisis Pendapatan Pengatur Lalu Lintas Di Kota Makassar</i>, Jurnal Ekonomika, Volume 15 No. 1 Januari 2024 2. Adityo Rayno Dwi, <i>Supeltas Dalam Tinjauan Asas Kepastian Hukum, Ajudikasi : Jurnal Ilmu Hukum</i>, Volume 8 Nomor 1, Juni 2024 3. Hasyim Mochamad Syarif, Romadhona Raissa Indrasari, dkk, <i>Motivasi Eksistensi Pekerja Informal Sukarelawan Pengatur Lalulintas (Supeltas) di Jakarta, Bogor dan Bekasi</i>, Multiverse: Open Multidisciplinary Journal, 1(3) <p>(minimal 3, jika lebih, dapat ditambahkan)</p>
Teori/konsep (siapa dan apa) yang digunakan	:	Teori Tindakan Sosial Max Weber
Referensi (Judul Buku/jurnal)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. George ritzer, <i>Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern</i>, Edisi kedelapan 2012 2. Sugiyono. <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D</i>. Bandung: Alfabeta, 2016. 3. Badan Pusat Statistik Kota Kediri <p>(buku/jurnal sesuai dengan teori atau konsep yang digunakan)</p>
Metodologi Penelitian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian : Kualitatif 2. Sumber Data : Pak Ogah Dan Masyarakat 3. Waktu dan lokasi penelitian: Februari 2025 di Simpang Jalan Kota Kediri 4. Metode Pengumpulan Data : Observasi, wawancara, buku, jurnal, dokumentasi 5. Metode Analisis Data : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

Tanggal Pengajuan	Disetujui		Catatan	Paraf Pembimbing
	Ya	Tidak		
Dosen Pembimbing:				

Keterangan:

- Jenis Penelitian berisi sifat dan bentuk penelitian yang digunakan, misalnya kuantitatif atau kualitatif.
- Sumber Data berisi subjek atau objek penelitian, misalnya siapa atau apa yang diteliti.
- Metode Pengumpulan Data berisi cara memperoleh data, misalnya observasi, interview, dokumentasi. Untuk penelitian kuantitatif membuat instrument penelitian atau kuesioner

Lampiran 2 : Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**

Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
Telepon (0354) 689282; Website: www.iainkediri.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN KEDIRI**

Pada hari ini, Selasa tanggal 06 Mei 2015 diang. LAB TP pukul, 13.00-14.00 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Semester Ganjil/Genap* Tahun Akademik 2015 / 2016 IAIN Kediri.

Nama Mahasiswa / NIM : Mega Dwi Agustini / 21109013

Nama Pembimbing Judul : M. Syahrul Ulum, M. Sos

Judul Proposal Skripsi : Tindakan Sosial Pekerja Jalanan di Perumahan (Studi Pada Pak Cipah Sebagai Pengatur Lalu Lintas Di Kota Kediri)

Masukan Tim Penguji (dapat ditulis pada proposal peserta ujian)

Pasokan ketersediaan referensi

Dinyatakan LULUS ~~tanpa~~/dengan*) catatan sebagaimana masukan tim penguji dan menyelesaikan ~~revisi~~ proposal selambat-lambatnya 2 (minggu) setelah ujian. Apabila lebih dari waktu yang ditentukan, harus mengulang kembali seminar proposal.

Mengetahui,

Penguji 1

Prof. Dr. H. A. Haidar Tahar, M.HI
NIP.


Penguji 2

M. Syahrul Ulum, M. Sos.
NIP.

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3 : Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi

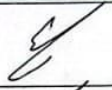



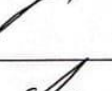

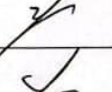
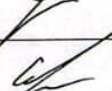
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL
(UIN) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH



Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 · · Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mega Dwi Agustin
 Nomor Induk Mahasiswa : 21105013
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah / Sosiologi Agama
 Semester / Tahun Akademik : 9 / 2025-2026
 Judul Skripsi : Tindakan Sosial Pekerja Jalanan di Perkotaan (Studi Pada Pak Ogah Sebagai Pengatur Lalu Lintas di Kota Kediri)

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN		TANDA TANGAN
			DOSEN PEMBIMBING	
1.	18 Februari 2025		Pengajuan Judul Dan ACC	
2.	25 Februari 2025		Revisi Judul	
3.	10 Maret 2025		Proposal	
4.	17 Maret 2025		Revisi Proposal	
5.	04 Juni 2025		Bimbingan Bab IV, V, dan VI	
6.	08 Oktober 2025		Revisi Bab IV, V, dan VI	
7.	29 Oktober 2025		Revisi Bab IV, V, dan VI	
8.	11 November 2025		ACC Semua BAB BAB I, II, III, IV, V, dan VI	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL
(UIN) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH



Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 • • Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri,
DOSEN PEMBIMBING


H. M. Syahrul Ulum, M.Sos.

NIP : 198911282019031006

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Waktu wawancara : 27 Februari 2025, pukul 10.06 WIB.

Lokasi wawancara : Pertigaan Jl. Dr. Saharjo, Kel. Campurejo, Kec. Mojororo

Profil Informan

Nama : Rofi Setiawan
Umur : 23 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Supeltas
Alamat : Sontren, Kec. Pagu Kabupaten Kediri

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum mas, masnya yang biasa membantu menyebrangkan jalan di sini ya ?
Informan : Iya mbak ada apa?
Peneliti : Saya Mega mas, tujuan saya kesini ingin melakukan pengamatan dan wawancara untuk tugas penelitian saya. Apakah masnya berkenan untuk saya wawancarai?
Informan : Ohh, iya mbak gapapa.
Peneliti : Langsung saja ya mas?
Informan : Iya mbak.
Peneliti : Dulu ceritanya gimana mas bisa kerja disini?

- Informan : Dulu aku sudah melamar kerja di beberapa PT lain, tapi selama tiga tahun nganggur. Bos-bos tidak mau nerima dengan alasan tidak nerima tuli, dan itu membuat aku sakit hati. Aku butuh uang untuk ditabung, makan, dan membantu orang tua serta nenek aku.
- Peneliti : Ow gitu, sudah berapa lama mas kerja disini?
- Informan : Aku bekerja disini sudah 1 tahun 5 bulan.
- Peneliti : Jadi, itu dulu dikasih tahu temennya atau keinginan dari masnya sendiri untuk terjun kerja disini?
- Informan : Dulunya aku dapat info dari temenku sesama tuli, dan kebetulan aku juga lagi nganggur.
- Peneliti : Ow gitu, masnya mulai kerja jam berapa?
- Informan : Aku bekerja tiap hari Senin-Sabtu jam 06.00-09.00.
- Peneliti : Hmm.. gimana sih mas perasaannya bekerja menjadi pengatur lalu lintas? missal, merasa senang karena sudah membantu orang menyeberang jalan karena ada kepuasan tersendiri atau merasa sedih ketika tidak dapat upah?
- Informan : Kalau ada orang yang gak kasih upah aku gapapa, kalau bisa membantu orang-orang dan keluarga hati senang full senyum.
- Peneliti : Ow.. sebelumnya apa pernah didatangi oleh pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan atau apresiasi berupa hadiah?
- Informan : Pernah juga didatangi polisi diberi sembako.
- Peneliti : Ow iya.

Transkrip Wawancara 2

Waktu wawancara : 27 Februari 2025 pukul 16.34 WIB.

Lokasi wawancara : Perempatan Jl. Kapten Tendean, Kel. Tosaren, Kec. Pesantren

Profil Informan

Nama : Sutrisno
Umur : 73 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Supeltas
Alamat : Cakarwesi, Kec. Kota Kota Kediri

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum Pak, apakah saya boleh meminta waktunya. Saya Mega, tujuan saya kesini ingin melakukan pengamatan dan wawancara dengan panjenengan untuk tugas penelitian saya. Apakah bapak berkenan saya wawancarai?

Informan : Ohh iyaa mbak.

Peneliti : Langsung saja ya pak?

Informan : Iya mbak.

Peneliti : Dulu gimana ceritanya bapak bekerja disini?

- Informan : Dulu saya pernah bekerja membantu pedagang glugu, memborong pekerjaan las kanopi, dan juga pernah menjadi pengantar surat di KUA seperti pesuruh. Saya sudah merasakan berbagai macam pekerjaan, dan kini saya memasuki masa tenang. Ingin hidup tenang tanpa banyak tuntutan. Saat menjadi pemborong, penghasilannya memang besae, tapi sering tidak uang, akhirnya bingung sendiri. Alhamdulillah, sekarang hidup saya lebih tenang. Saya juga pernah coba jadi driver ojek, tapi tidak menentu hasilnya. Beda kalau jadi kayak gini, insyaAllah pasti ada aja yang memberi.
- Peneliti : Ow gitu, sudah berapa lama bekerja disini pak?
- Informan : Saya bekerja sudah 2,5 tahun.
- Peneliti : Iya, kalau mulai kerjanya jam berapa pak?
- Informan : Saya bekerja dari pagi jam 06.15 sampai 10.30, lalu istirahat lanjut lagi jam 14.00 sampai 16.00.
- Peneliti : Owalahh.. pripun pak perasaannya bekerja menjadi pengatur lalu lintas? misal, merasa senang karena sudah membantu orang menyeberang jalan karena ada kepuasan tersendiri atau merasa sedih ketika tidak mendapatkan upah?
- Informan : Rasanya senang bisa menolong orang, tidak merasa sedih. Dulu waktu jadi pemborong sering sedih karena tidak punya uang. Kalau ada yang memberi, saya terima dengan senang hati, kalau tidak pun tidak apa-apa, nanti akan mendapat balasan di akhirat.
- Peneliti : Ow gitu, sebelumnya apa pernah didatangi oleh pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan atau apresiasi berupa hadiah?
- Informan : Saya juga pernah diberi pengarahan oleh Polres, entang jarak aman saat menghentikan kendaraan. Jadi, saya tidak sembarangan. Harus memperhatikan kecepatan kendaraan, dan saat peluit saya bunyikan, pengendara biasanya langsung paham dan mulai mengurangi kecepatan.
- Peneliti : Ow gitu, inggih pak.

Transkrip Wawancara 3

Waktu wawancara : 04 Maret 2025, pukul 11.30 WIB

Lokasi wawancara : Jl. Panglima Sudirman, Ringin Anom, Kel. Setono Pande,

Kec. Kota

Profil Informan

Nama : Mochammad Amy Pratama

Umur : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Supeltas

Alamat : Perumnas Ngronggo, Kec. Kota Kota Kediri

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum mas, apakah boleh meminta waktunya?

Informan : Oh iya ada apa?

Peneliti : Jadi tujuan saya kesini ingin melakukan pengamatan dan wawancara untuk tugas penelitian saya. Apakah masnya bersedia saya wawancarai?

Informan : Iya

Peneliti : Langsung saja ya mas, dulu gimana ceritanya bisa kerja disini?

Informan : Dulu awal kerja disini karena dikasih tahu teman tuli dua orang dan dengar dua orang. Akhirnya saya langung bantu lalu lintas disini tahun 2018. Pekerjaan ini membantu untuk kebutuhan nafkah dan sekolah.

- Peneliti : Ow gitu, berarti sudah lama sekitar tujuh tahun ya mas. Kalau mulai kerjanya jam berapa?
- Informan : Mulai kerja jam 11.00-16.30
- Peneliti : Gimana mas perasaannya bekerja menjadi pengatur lalu lintas disini? misal, merasa senang karena sudah membantu orang menyeberang jalan karena ada kepuasan tersendiri atau merasa sedih ketika tidak mendapatkan upah?
- Informan : Saya senang karena dapat membantu orang lain.
- Peneliti : Ow jadi senang ya mas menolong orang, lalu pernah gak mengalami kejadian menyedihkan saat bekerja seperti keserempet?
- Informan : Iya pernah keserempet saat bekerja.
- Peneliti : Ya Allah.. lalu sebelumnya apa pernah didatangi pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan, atau apresiasi berupa hadiah?
- Informan : Saya pernah didatangi oleh polisi diberi amplop dan sembako tiap bulan Ramadhan.
- Peneliti : Ow gitu iya mas.

Transkrip Wawancara 4

Waktu wawancara : 17 Maret 2025, pukul 12.00

Lokasi wawancara : Perempatan Jl. Brigjen Pol. Imam Bachri, Kel. Bangsal,
Kec. Pesantren

Profil Informan

Nama : Muhamad Niko

Umur : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Supeltas

Alamat : Kel. Pesantren, Kec. Pesantren Kota Kediri

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, apakah boleh meminta waktunya?

informan : Oh iyo enek opo?

Peneliti : Jadi, tujuan saya kesini ingin melakukan pengamatan dan wawancara untuk tugas penelitian saya. Apakah bapaknya bersedia saya wawancarai?

Informan : Iyo

Peneliti : Langsung saja ya pak, dulu gimana ceritanya bisa kerja disini pak?

Informan : Saya bekerja seperti ini karena didorong oleh kebutuhan rumah tangga mbak, saat itu saya dikasih tahu teman saya Mas Doni.

Peneliti : Ow ngoten, sudah berapa lama pak kerja disini?

Informan : 9 Tahun

Peneliti : Lalu panjenengan mulai kerja jam pinten pak?

Informan : Biasanya saya kerja dari jam 09.30-13.00.

Peneliti : Gimana pak perasaannya bekerja menjadi pengatur lalu lintas? misal, merasa senang karena sudah membantu orang menyeberang jalan karena ada kepuasan tersendiri atau merasa sedih ketika tidak mendapatkan upah?

Informan : Saya merasa senang menolong orang menyeberang jalan karena bisa bermanfaat. Orang yang seperti saya disini ada 9 orang mbak.

Peneliti : Ow nggih pak. Terus sebelumnya apa pernah didatangi oleh pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan atau memberikan apresiasi berupa hadiah?

Informan : Pernah polisi kesini kasih sembako.

Peneliti : Ow nggih pak.

Transkrip Wawancara 5

Waktu wawancara : 17 Mei 2025, pukul 07.18

Lokasi penelitian : Perempatan Jl. KH. Wachid Hasyim, Kel. Bandar Lor, Kec.

Mojoororto

Profil Informan

Nama : Cahyo Arianto

Umur : 37 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Supeltas

Alamat : Kel. Bandar Lor, Kec. Mojoororo Kota Kediri

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, apakah boleh meminta waktunya?

Informan : Inggih mbak, enten nopo?

Peneliti : Jadi, tujuan saya kesini ingin melakukan pengamatan dan wawancara untuk tugas penelitian saya. Apakah bapaknya bersedia saya untuk wawancarai?

Informan : Inggih mbak monggo.

Peneliti : Langsung mawon nggih pak. Dulu ceritanya pripun pak kerja disini?

Informan : Awal ceritanya saya diajak kerja sama bapak, karena bapak sering kecapean dan kewalahan kalau kerja menyebrangkan jalan sendiri.

- Peneliti : Ow ngoten. Sudah berapa lama pak kerja disini?
- Informan : Saya sudah 3 tahun kerja disini.
- Peneliti : Biasanya jam berapa pak mulai kerja?
- Informan : Biasanya 4 kali dalam 1 minggu setiap jam 13.00.
- Peneliti : Gimana pak perasaannya bekerja menjadi pengatur lalu lintas? misal, merasa senang karena sudah membantu orang menyeberang jalan karena da kepuasan tersendiri atau merasa sedih ketika tidak mendapatkan upah?
- Informan : Saya merasa senang bisa membantu orang menyeberang.
- Peneliti : Pernah keserempet nopo boten pak saat bekerja?
- Informan : Dulu saya pernah keserempet.
- Peneliti : Terus sebelumnya apa pernah didatangi oleh pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan atau apresiasi berupa hadiah?
- Informan : Pernah ada polisi kesini memberikan arahan dan sembako.

Transkrip Wawancara 6

Waktu wawancara : 17 Mei 2025, pukul 12.48

Lokasi wawancara : Pertigaan Jl. Tembus Kaliombo, Kel. Kaliombo, Kec. Kota

Profil Informan

Nama : Yudistira Eka Putra Susila

Umur : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Supeltas

Alamat : Ringinsari, Kec. Kandat Kabupaten Kediri

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum mas, apakah boleh meminta waktunya?

Informan : Waalaikumsalam iya.

Peneliti : Jadi tujuan saya kesini ingin melakukan pengamatan dan wawancara untuk tugas penelitian saya. Apakah masnya bersedia saya wawancarai?

Informan : Iya mbak.

Peneliti : Langsung saja ya mas, dulu gimana ceritanya bisa kerja disini?

Informan : Dulu sempat sekolah SMK di Madiun tapi gagal karena besoknya mau ujian nasional saya eluar karena saya sudah tidak sanggup bayar SPP, sekolah saya dulu swasta dan saya ikut ibu saya ngekos, namun setelah mengetahui ibu saya akan menikah lagi tapi saya tidak memberi izin, akhirnya saya keluar rumah dan kos sendiri. Pendidikan terakhir saya jadinya hanya SMP dan saya bekerja disini disaat masih COVID tepatnya tahun 2020.

- Peneliti : Ow gitu, berarti sudah 5 tahun ya mas. Terus dulu sebelumnya dikasih tahu temannya atau gimana?
- Informan : Iyad dulu dikasih tahu teman saya.
- Peneliti : Mulai kerjanya jam berapa mas?
- Informan : Jam 10.00 sampai jam 16.00.
- Peneliti : Gimana mas perasaannya bekerja sebagai pengatur lalu lintas? misal, merasa senang karena sudah membantu orang menyeberang jalan karena ada kepuasan tersendiri atau merasa sedih ketika tidak mendapat upah?
- Informan : Ya kalau masalah upah dari pengendara ya saya biasa saja, kalau diberi *alhamdulillah* kalau tidak diberi ya gimana lagi namanya juga relawan tidak boleh memaksa ya
- Peneliti : Masnya pernah keserempet gitu gak sih mas?
- Informan : Masalah keserempet sih bolak nalik ya mbak, Namanya juga di jalan umum, yah itu sih karakter semua orang beda-beda ada yang suka dan ada juga yang tidak suka juga bahkan marah-marah mengajak ribut.
- Peneliti : Sebelumnya apa pernah didatangi oleh pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan atau apresiasi berupa hadiah?
- Informan : Saya pernah didatangi polisi lalu lintas diberikan arahan dan diberikan rompi sekaligus sepatu itu disaat tahun 2024
- Peneliti : Untuk harapan masnya kedepan kepada pemerintah terkait pekerjaan pengatur lalu lintas ini gimana? Misal ingin dapat pelatihan atau insentif gaji?
- Informan : Untuk harapannya ya saya harapkan kedepannya pemerintah lebih memperhatikan saya ataupun Pak Ogah lainnya.
- Peneliti : Ow gitu iya mas.

Transkrip Wawancara 7

Waktu wawancara : 18 Mei 2025, pukul 17.38

Lokasi wawancara : Pertigaan Jl. Diponegoro, Kel. Pocanan, Kec. Kota

Profil Informan

Nama : Hari
Umur : 50 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Supeltas
Alamat : Kel. Balowerti, Kec. Kota Kota Kediri

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, apakah boleh meminta waktunya?
Informan : Inggih mboten nopo-nopo.
Peneliti : jadi tujuan saya kesini ingin melakukan pengamatan dan wawancara untuk tugas penelitian saya. Apakah bapaknya bersedia untuk saya wawancarai?
Informan : Inggih mbak mboten nopo-nopo.
Peneliti : Langsung saja nggih pak. Dulu pripun ceritanya panjenengan bekerja teng mriki pak?
Informan : Riyin kula niku tukang becak terus mboten pajeng, disini tukang becak sedanten, terus semenjak wonten ojek online mboten pajeng blas, terus akhire terjun ngeten niki.
Peneliti : Ow nggih pak. Teng mriki sistem kerjanya pripun pak?

- Informan : Dibagi setiap setengah jam ganti.
- Peneliti : Inggih, sudah berapa lama kerja disini pak?
- Informan : Sampun 5 tahun.
- Peneliti : Ow nggih, kerjanya dari jam berapa pak?
- Informan : Kula kerja jam 06.00-10.30, istirahat terus lanjut jam 16.30-18.00.
- Peneliti : Pripun pak perasaannya bekerja menjadi pengatur lalu lintas? misal, merasa senang karena sudah membantu orang menyeberang jalan karena ada kepuasan tersendiri atau merasa sedih ketika tidak mendapat upah?
- Informan : Mboten enten nopo-nopo, kula mbantu tok pun sakikhlase, mboten wonten perasaan ngresulo, pengen angsal pahala ngamal, kersane, kula pengen ngamal. Pernah ngatur tapi pengendara angel wes kula tinggal, nek wonten nopo-nopo pun kula lepas, kula remen kerja teng mriki amargi saget bantu tiang, panggah wonten mawon rejekine, biasane nggih disukani sarapan, sembako kalih tiang.
- Peneliti : Inggih pak, terus sebelumnya apa pernah didatangi oleh pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan atau apresiasi berupa hadiah?
- Informan : Sebelumnya pernah didatangi polisi, polisi malah remen dibantu ngeten niki amargi wonten seng njagi, niki jalur rawan, nek enjing biasane nggeh kalih polisi, dadi sebelumnya sampun wonten pengarahan saking polisi, biasane nek hari satlantas nopo bhayangkara kula sering dapat undangan, sembako.
- Peneliti : Untuk harapannya kepada pemerintah terkait pekerjaan pekerja lalu lintas niki pripun pak?
- Informan : Harapan kepada pemerintah, pun mboten usah digusur, mboten usah dikasih rambu lalu lintas, amargi kito teng mriki pados pangan.
- Peneliti : Ow nggih pak.

Transkrip Wawancara 8

Waktu wawancara : 18 Mei 2025, pukul 18.11

Lokasi wawancara : Pertigaan Jl. Kapten Tendean, Kel. Ngronggo, Kec. Kota

Profil Informan

Nama : Muhamad Ariyadi
Umur : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Supeltas
Alamat : Kel. Ngronggo, Kec. Kota Kota Kediri

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, apakah boleh meminta waktunya?
Informan : Woiya ya, sek tak benakne iki yo.
Peneliti : Ow nggih pak.
Informan : Gimana mbak?
Peneliti : Jadi, tujuan saya kesini ingin melakukan pengamatan dan wawancara untuk tugas penelitian saya. Apakah bapaknya bersedia saya wawancarai?
Informan : Iya.
Peneliti : Langsung saja nggih pak. Dulu pripun ceritanya panjenengan bekerja disini?
Informan : Awal kerja disini, nahh nek kunu kui kan enek pasar dijebolne lawing kene, disik kan lawing e depan tok, terus dijebolne belakang, karena terlalu padet jalan raya, jadi dilewatne belakang,

disik aku asline tukang becak terus bantu disini.

- Peneliti : Ow ngoten, sistem kerja disini pripun pak?
- Informan : Disini ada 5 orang dan ada bosnya, jadi asil uang itu dikumpulkan terus disetorkan ke bosnya baru dibagi per hari. Jadi, kalau ada orang yang bekerja disini harus izin bos, disini kita melayani pasar dan umum.
- Peneliti : Kerja disini sudah berapa lama pak?
- Informan : Saya bekerja disini sudah 7 ahun.
- Peneliti : Mulai bekerjanya jam berapa pak?
- Informan : Jam kerja dari 10.00-18.00, jam 19.30 sudah pulang, aku loss sampek minggu.
- Peneliti : Pripun pak perasaannya bekerja menjadi pengatur lalu lintas? misal, merasa senang karena sudah membantu orang menyebreang jalan karena ada kepuasan tersendiri atau merasa sedih ketika tidak mendapatkan upah?
- Informan : Aku senang sekali membantu masyarakat, aku njoy aja, Gerakanku aneh biar gak jenuh.
- Peneliti : Apa pernah keserempet sebelumnya pak?
- Informan : Sering keserempet, makk duokkk.
- Peneliti : Inggih pak, terus sebelumnya apa pernah didatangi oleh pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan atau apresiasi berupa hadiah?
- Informan : Dulu pernah didatangi polisi untuk memberikan pengarahan, diberi hadiah kayak rompi, peluit, sembako.
- Peneliti : Untuk harapan bapaknya kedepan kepada pemerintah terkait pekerja pengatur lalu lintas pripun?
- Informan : Untuk harapannya saya serahkan kepada seng diatas.
- Peneliti : Inggih pak.

Transkrip Wawancara 9

Waktu wawancara : 19 Mei 2025, pukul 17.03

Lokasi wawancara : Rumah Ibu Erika di Jl. Kemiri Raya, Kel. Manisrenggo,

Kec. Kota

Profil Informan

Nama : Erik Ulianti

Umur : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Supeltas

Alamat : Jl. Kemisi Raya, Kel. Manisrenggo, Kec. Kota Kota Kediri

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum bu, apakah boleh meminta waktunya?

Informan : Waalaikumsalam iya mbak.

Peneliti : Jadi tujuan saya kesini ingin melakukan pengamatan dan wawancara untuk tugas penelitian saya. Apakah ibu bersedia saya wawancarai?

Informan : Iya mbak silahkan.

Peneliti : Langsung saja ya bu, dulu gimana ceritanya bisa bekerja menjadi pengatur lalu lintas?

- Informan : Saya nggak tegaan. Dari arah sana itu susah lihat kanan kiri karena ketutupan gapura. Mobil juga sulit menyeberang, jadi pas saya naik motor terus turun bantu menyeberangkan, lama-lama orang-orang malah nyemangatain saya. Dulu saya bekerja sebagai pembantu rumah tangga, cucui-cuci. Lalu banyak yang minta tolong saya di jalan, akhirnya saya mulai bekerja disini. Saya bekerja untuk menafkahi anak.
- Peneliti : Ow gitu, Sudah berapa lama bekerja sebagai pengatur lalu lintas?
- Informan : Saya kerja kurang lebih sudah 2 tahun.
- Peneliti : Pengatur lalu lintas disini ada berapa orang bu?
- Informan : Disini ada 2 orang mbak.
- Peneliti : Mulai kerja jam berapa bu?
- Informan : Kalau teman saya nggak dating, saya kerja pagi, senin sampai sabtu jam 06.00-10.00 lalu balik lagi jam 14.30-16.00, tapi kalau ada teman, saya ambil giliran sore. Orang-orang dari bongkaran sering minta disebrangkan karena bawaannya berat, jadi saya bantu.
- Peneliti : Pripun bu perasaannya bekerja menjadi pengatur lalu lintas? misal, merasa senang karena sudah membantu orang menyeberangkan jalan karena ada kepuasan tersendiri atau merasa sedih ketika tidak mendapat upah?
- Informan : Niat say aitu menolong mbak. Pinginnya orang selamat saya juga selamat. Saya ini orangnya nggak mau memaksa, kalau ada orang yang kasih ya alhamdulillah. Kalau ada yang kesulitan nyebrang dan minta tolong, saya bantu karena saya kasihan. Saya percaya dengan membantu oran, semoga Allah juga bantu saya. Rezeki saya dari situ. Saya ikhlas, yang penting bisa nolong.
- Peneliti : Pernah ngerasa takut nggak sih bu?
- Informan : Sebenarnya saya juga ngeri, tapi saya selalu baca sholawat selama bekerja. Saya takut, tapi harus berani karena ini untuk keluarga. Kerjaan ini taruhannya nyawa mbak. Kemarin saya sempat sakit dua hari tapi tetap bekerja untuk biaya sekolah anak. Alhamdulillah, Allah selalu bantu lewat orang-orang yang kasih

uang. Pokoknya selalu ada rezekinya.

Sekarang banyak pengendara motor yang ngawur, tapi kalau saya yang bantu menyebrangkan, semua beres. Saya ini orangnya tatak. Orang-orang malah maunya saya yang nyebrangin ketimbang temen saya. Dulu saya sempat takut di tengah jalan, tapi saya selalu berdoa, baca sholawat, semoga yang saya sebrangkan dan saya sendiri selamat. Itu yang paling penting. Takut sih iya, tapi saya harus kuat untuk anak saya yang masih kecil, yang butuh biaya sekolah. Di hati saya selalu bilang, harus kuat, harus semangat.

Orang-orang sering ngasih saya semangat, makanya saya nggak pernah merasa lelah. Harus fokus, berani, dan pasarah pada Allah. Saya juga bisa nyetop bus-bus besar, sebenarnya takut, tapi saya selalu berdoa. Allah yang jagain.

Peneliti : Terus sebelumnya apa pernah didatangi oleh pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan atau apresiasi berupa hadiah ya bu?

Informan : Dulu pernah diberi pengarahan oleh polisi. Kata mereka saya berani dan sudah tahu cara-caranya. Dulu pernah juga diundang Satlanta Polres dikasih bingkisan. Saya syukuri mbak. Yang penting badan saya sehat dan selamat.

Peneliti : Untuk harapan bapaknya kedepan kepada pemerintah terkait pekerjaan pengatur lalu lintas ini pripun? Misal, ingin dapat pelatihan atau gaji?

Informan : Harapan sya kepada pemerintah soal gaji, enggak mbak. Saya lebih suka kerja sukarela seperti ini. Yang penting saya dikasih semangat, itu saja sudah cukup, selamat dan sehat.

Peneliti : Ow inggih bu.

Transkrip Wawancara 10

Waktu wawancara : 21 April 2025, pukul 10.05

Lokasi wawancara : Satlantas Polres Kota Kediri

Profil Informan

Nama : Sigit

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Polisi

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, saya Mega, yang tadi sudah disampaikan oleh Bapak Ridho. Jadi tujuan saya kesini ingin melakukan wawancara kepada bapak terkait dinamika lalu lintas dan supeltas di Kota Kediri.

Informan : Oh iya Mbak Mega silahkan.

Peneliti : Langsung saja ya pak. Menurut bapak supeltas itu membantu atau tidak?

Informan : Terkait adanya supeltas sangat membantu sekali. Jadi seringkali ya kita memberikan himbauan kepada mereka seperti cara memberhentikan kendaraan, harus memperhatikan laju kendaraan tersebut, kalau kendaraannya terlalu kencang ya jangan diberhentikan. Takutnya kalau mendadak terjadi tabrakan. Memang supeltas itu sifatnya sukarela dan juga mereka tidak memaksa tapi sungguh sangat membantu, karena dari kami personil lalu lintas juga terbatas. Kalau semua anggota terjun ke lalu lintas di titik pertigaan atau tempat-tempat yang lain, maka tidak tercover semuanya

Transkrip Wawancara 11

Waktu wawancara : 21 April 2025, pukul 10.05

Lokasi wawancara : Satlantas Polres Kota Kediri

Profil Informan

Nama : Arifin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Polisi

Hasil Wawancara Menyambung

Informan : Intinya dengan keberadaan supeltas ini, Polres Kediri Kota sangat terbantu. Karena dari segi skill atau keterampilan masih belum ada, maka perlu kita bina, cara mengatur lalu lintas seperti apa, itu menjadi tugas kami untuk membina, seperti yang dikatakan oleh Pak Sigit tadi. Contoh saja, jika yang diberhentikan bus pada saat di Ngronggo dari arah Timur, supir bus marah-marah karena bus kala mengerim mendadak tidak bisa, hal tersebut bisa membahayakan Pak Ogah dan yang lainnya. Nah, itu menjadi tugas kami untuk membina mereka, dari cara pengaturan lalu lintas versi mereka, pelan-pelankami berikan masukan, fasilitasi, bantuan cara pengaturan lalu lintas yang benar itu bagaimana. Bapak Kapolres dan Kasatlantas betul-betul aware dengan mereka, contoh pada saat bulan Ramadhan, mereka kami undang dengan memberikan bingkisan kepada mereka. Kita perhatikan mereka, kalau tujuan kami kedepan, supeltas yang ada ini betul-betu bisa melakukan pengaturan lalu lintas secara baik dan benar, artinya harus ada rasa tanggung jawab, jangan serta merta mengharap imbalan, jangan sampai seperti itu.

Transkrip Wawancara 12

Waktu wawancara : 28 Oktober 2025, pukul 18.10

Lokasi wawancara : Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kel. Mojoroto, Kec. Mojoroto

Profil Informan

Nama : Sakti
Umur : 19 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Keterangan : Pengendara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktunya. Apakah boleh meminta waktunya?

Informan : Emm.. iya mbak.

Peneliti : Saya Mega pak, tujuan saya menghampiri masnya ingin melakukan wawancara untuk keperluan tugas penelitian saya. Apakah bapaknya berkenan untuk saya wawancarai?

Informan : Iya mbak.

Peneliti : Apakah sampean tahu supeltas yang biasa menyebrangkan lalu lintas di jalan pak?

Informan : Iya mbak tahu.

Peneliti : Menurut masnya supeltas itu seperti apa?

Informan : Menurut saya supeltas ini sangat membantu sekali, bisa mengurangi kecelakaan.

Peneliti : Ow iya mas.

Transkrip Wawancara 13

Waktu wawancara : 28 Oktober 2025, pukul 18.34

Lokasi wawancara : Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kel. Mojoroto, Kec. Mojoroto

Profil Informan

Nama : Idris
Umur : 29 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Keterangan : Pengendara

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum mas, maaf mengganggu. Apakah boleh meminta waktunya?

Informan : Eh iya mbak.

Peneliti : Saya Mega mas, tujuan saya menghampiri masnya karena ingin melakukan wawancara untuk keperluan tugas penelitian saya. Apakah masnya berkenan saya wawancarai?

Informan : Iya mbak.

Peneliti : Apakah sampean tahu supeltas yang biasa menyeberangkan lalu lintas di jalan mas?

Informan : Iya mbak tahu.

Peneliti : Menurut masnya. supeltas itu seperti apa?

Informan : Supektas ini benar-benar sangat membantu apalagi saya menggunakan mobil, jadi lebih efisien dan cepat.

Peneliti : Kota Kediri ini tingkat kemacetannya seberapa sih mas?

Informan : Menurutku Kota Kediri tingkat kemacetannya standart menengah jika dibandingkan dengan Kota Surabaya dan Malang, jadi dengan adanya supeltas sangat membantu sekali mengurangi kemacetan, selain itu juga megurangi tingkat kecelaaan.

Informan : Ow iya mas.

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi Peneliti dengan Informan

Foto peneliti dengan Pak Hari sebagai supeltas



Foto peneliti dengan Pak Ariyadi sebagai supeltas



Foto peneliti dengan Ibu Erik Ulianti sebagai supeltas



Foto peneliti dengan pihak kepolisian



Foto peneliti dengan Mas Sakti sebagai masyarakat/ pengendara



Foto peneliti dengan Mas Idris sebagai masyarakat/ pengendara

